

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILLING* DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

¹Lailatus Saadah, ²Ayu Alfaningtias, ³Lidia Andiani, ⁴Nur Mufarokhah

¹⁻³STIE Malangucewara Malang, ⁴STIENU Gresik

Abstrak

Penelitian ini membahas dampak penerapan system *e-filling* dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak sebagai variable moderasi sosialisasi perpajakan. Variabel dependen penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak. Variable independent atau variable bebas penelitian ini adalah *e-filling* dan pengetahuan perpajakan. variabel moderasi penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan. Penelitian ini dilakukan pada komunitas UMKM kelurahan Buring Kota Malang. Terdapat 50 responden yang terdaftar di UMKM yang memiliki NPWP pada usahanya. Metode pengambilan sampel yang dipakai yaitu metode koesioner atau angket. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan system *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada interaksi moderasi sosialisasi perpajakan disimpulkan bahwa hasilnya tidak memoderasi penerapan system *e-filling* untuk kepatuhan wajib pajak, dan untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan disimpulkan bahwa mereka memoderasi pengetahuan perpajakan untuk kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Sistem *E-Filling*, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan

Abstract

This study discusses the impact of implementing the *e-filling* system and knowledge of taxation on taxpayer compliance as a moderating variable for tax socialization. The dependent variable of this research is taxpayer compliance. The independent variables or independent variables in this study are *e-filling* and knowledge of taxation. The moderating variable in this study is taxation socialization. This research was conducted in the UMKM community in the Buring subdistrict, Malang City. There are 50 respondents who are registered with UMKM who have an NPWP in their business. The sampling method used is the questionnaire or questionnaire method. From the results of this study it can be concluded that the use of the *e-filling* system affects taxpayer compliance, knowledge of taxation affects taxpayer compliance. In the tax socialization moderation interaction it was concluded that the results did not moderate the application of the *ee-filing* system for taxpayer compliance, and for the tax socialization moderation interaction it was concluded that they moderated tax knowledge for taxpayer compliance.

Keywords: *E-Filling* System, Tax Knowledge, Taxpayer Compliance, Tax Dissemination

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, kepatuhan Wajib Pajak berangsur-angsur berubah. Meski hasil perubahan tersebut kurang memuaskan, namun DJP belum menyerah dan sedang mengupayakan perubahan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk mencapai hasil yang memuaskan. Secara persentase, setidaknya sekitar 70% dari item baris pendapatan dalam alokasi pemerintah anggaran (APBN) dipenuhi oleh penerimaan pajak. Namun dalam praktiknya, pangsa pajak yang sangat dominan dalam APBN masih jauh dari nyata kemungkinan di Indonesia.

Suatu perkembangan yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak (WP) dalam pelaporan pengarsipan pajaknya. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga telah melakukan perubahan dengan membuat program untuk membuat memudahkan wajib pajak untuk menyatakan dan membayar pajak. Program ini adalah program online yang populer dan banyak digunakan saat ini. Salah satu program online tersebut adalah Electronic Reporting atau sistem pelaporan elektronik. Ini

¹Email Address: ila@stie-mce.ac.id

Received 30 Maret 2023, Available Online 30 Juli 2023

membantu wajib pajak mempersiapkan, memproses, dan mengajukan pengembalian pajak dengan IRS secara akurat dan dalam tepat waktu. Meskipun kepatuhan wajib pajak telah berubah secara signifikan dengan sistem pengarsipan elektronik. Namun menerapkan sistem ini bukanlah hal yang sepele.

Hasil penelitian yang dilakukan Tambun (2016) tentang pengaruh penerapan sistem e-filling dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat. Namun menurut Handayani (2016) dengan hasil menunjukkan bahwa relaksasi sosialisasi perpajakan dan sistem e-filling tidak terkait dengan kepatuhan wajib pajak dan menurut Susanti (2021), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan penerapan sistem *e-filling* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepatuhan Wajib pajak. Hasil dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga tidak aman untuk mengetahui bahwa sistem e-filling dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Mengingat masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filling* dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi” (Masyarakat UMKM Kelurahan Buring Kota Malang). Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui apakah penerapan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, (2) untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, (3) untuk mengetahui apakah sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak, (4) untuk mengetahui apakah sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Metode Penelitian

Menurut Sekaran dan Bouige (2017:53) Populasi adalah sekelompok orang yang menarik, peristiwa atau hal-hal yang peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wajib pajak orang pribadi di kelurahan Buring, kota Malang sebanyak 95 UMKM. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling* dengan teknik *sampling accidental*. Teknik *sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (Akdon dan Ridwan, 2013). Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus formula Slovin yaitu dengan jumlah responden sebanyak 50 responden atau 50 UMKM.

Pengertian sistem *E-filling* (X_1) yakni menyampaikan SPT secara elektronik atau menyampaikan pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan secara online melalui real time, ini meringankan kebutuhan wajib pajak (WP) untuk mencetak semua formulir laporan dan menunggu secara manual tanda terima. Pengertian pengetahuan perpajakan (X_2) adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk tindakan, keputusan, dan mengejar arah atau strategi tertentu yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban di bidang perpajakan. Pengertian kepatuhan wajib pajak (Y) yakni peraturan yang mengatur pelaksanaan hak wajib pajak dan pemenuhan kewajiban pajak mereka. Pengertian moderating yang mendukung variable bebas dan variable terikat adalah sosialisasi perpajakan (Z). Sosialisasi adalah kunci kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan memberikan wawasan dan pengarahan kepada wajib pajak agar mereka mengetahui segala permasalahan perpajakan (Rohmawati dkk, 2012). Adapun pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 (lima) poin untuk 5 (lima) pertanyaan.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji MRA (Moderated Regression Analysis), dengan rumus:

$$\text{Persamaan (1)} \quad Y = \alpha + \beta_1. X_1 + \beta_2. X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Persamaan (2)} \quad Y = \alpha + \beta_1. X_1 + \beta_3.Z + \beta_1. X_1*Z + \varepsilon$$

$$\text{Persamaan (3)} \quad Y = \alpha + \beta_2. X_2 + \beta_3.Z + \beta_2. X_2*Z + \varepsilon$$

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran Obyek Penelitian

Survei dilakukan untuk wajib pajak UMKM di kelurahan Buring Kota Malang. Wajib Pajak orang pribadi yang diteliti untuk survei ini adalah wajib pajak orang pribadi yang sudah memiliki NPWP. Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada wajib pajak di UMKM kelurahan Buring.

Pembuktian Hipotesis dan perbandingan Penelitian Terdahulu

Setelah selesai menguji keefektifan dan keandalan di atas, berikut ini akan menguji sebagian dan bersamaan efektivitas sistem *e-filling*, pengetahuan pajak, kepatuhan wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut. Berikut hasil pengolahan data menggunakan SPSS Output Program :

Tabel 1. Uji Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.469	2.795		1.599	.117
	X1	.538	.138	.503	3.889	<.001
	X2	.290	.142	.265	2.045	.046

a. Dependent Variable: Y

Tabel 2. Uji Regresi Moderasi X₁*Z

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10.052	16.172		-.622	.537
	X1	1.261	.745	1.179	1.692	.097
	Z	.963	.844	.915	1.140	.260
	X1Z	-.034	.038	-1.164	-.906	.370

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3. Uji Regresi Moderasi X_2*Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-29.510	18.204		-1.621	.112
	X1	2.431	.979	2.215	2.483	.017
	Z	1.977	.840	1.877	2.353	.023
	X1Z	-.090	.044	-2.886	-2.022	.049

a. Dependent Variable: Y

Pembuktian Hipotesis Pertama (H_1)

Pada Tabel 1 nilai signifikansi X_1 sebesar $0,001 < 0,05$ dengan hasil t hitung menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} $3.889 > t_{tabel}$ $0,361$. Hal ini berarti variable Sistem *E-filling* (X_1) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Pembuktian ini bisa disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Penelitian ini sejalan dengan Agustiniingsih (2016) dan Nurhidayah (2015) karena dengan adanya EFIN (*E-Filling Identification Number*) sebagai alat autentikasi untuk menjamin kerahasiaan setiap transaksi elektronik atau *e-filling*. Wajib pajak UMKM biasanya fasih menggunakan berkas elektronik. Maka jika wajib pajak merasa mudah mengoperasikan sistem pembayaran pajak online melalui *e-filling* maka secara langsung akan mempengaruhi kepatuhan pajak tepat waktu..

Pembuktian Hipotesis Kedua (H_2)

Pada Tabel 1 nilai signifikansi X_2 sebesar $0,046 < 0,05$ dengan hasil t_{hitung} menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} sebesar $2.045 > t_{tabel}$ $0,361$ ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan (X_2) berpengaruh secara langsung terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Pembuktian ini disimpulkan hipotesis kedua (H_2) diterima. Penelitian ini sependapat dengan penelitian Handayani (2016), karena semakin mengetahui pengetahuan wajib pajak akan perpajakan, maka kepatuhan pajak semakin baik.

Pembuktian Hipotesis Ketiga (H_3)

Analisis dari X_1 moderasi Z terhadap Y , pada tabel 4.12 sig $0,370 > 0,05$, jadi disimpulkan Interaksi X_1*Z ditolak. Untuk membuktikan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) merupakan variabel moderasi Sosialisasi Perpajakan (Z) tersebut tidak memoderasi variabel sistem *E-filling* (X_1) Terhadap Kepatuhan wajib Pajak (Y). Hasil hipotesis ketiga (H_3) yaitu ditolak. Penelitian ini selaras dengan Sharini (2021) dan Handayani (2016), karena kurangnya sosialisasi pajak, karena beberapa wajib pajak masih belum menggunakan sistem *e-filling*, maka dari itu pembayar pajak memakai sistem manual.

Pembuktian Hipotesis Keempat (H_4)

Analisis dari X_2 ke Z terhadap Y pada tabel 4.13 sig $0,049 < 0,05$ dari sini dapat disimpulkan bahwa Interaksi X_2*Z efektif. Dari bukti tersebut, hipotesis keempat (H_4) variable moderasi sosialisasi perpajakan (Z) memoderasi pengetahuan perpajakan (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), maka hipotesis keempat (H_4) diterima. Penelitian ini memperkuat penelitian dari Larasati (2014) dan Setiyarini (2018), hal ini lebih mungkin dilaksanakan apabila wajib pajak orang pribadi memiliki informasi pajak dan disosialisasikan pajak. Sosialisasi perpajakan khususnya pengetahuan perpajakan seperti undang-undang perpajakan, perhitungan metode, metode pembayaran pajak dan masih banyak lagi. Hal ini kemungkinan akan menyebabkan kenaikan pajak. Namun hasil penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian Tambun (2016) yang menunjukkan hasil sosialisasi tidak berpengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kesimpulan

Tujuan menurut penelitian ini buat menandakan hipotesis asli dari penelitian ini. Berikut ini adalah kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian ini.: (1) Hipotesis pertama (H₁) menyimpulkan diterima. Sistem penerapan *e-filling* untuk wajib pajak mudah digunakan dan efisien yang dapat meningkatkan wajib pajak akan kepatuhan perpajakannya. (2) Hipotesis kedua (H₂) menyimpulkan diterima, karena pengetahuan pajak penting, sehingga wajib pajak tiada pengetahuan pajak tidak akan mengajukan serta membayar pajak. (3) Hipotesis ketiga (H₃) menyimpulkan ditolak. Kurangnya sosialisasi perpajakan, beberapa wajib pajak masih belum memakai sistem *e-filling* sehingga masih memakai sistem manual. (4) Dalam penelitian hipotesis keempat (H₄) kita dapat menyimpulkan diterima. Hal ini dikarenakan wajib pajak orang pribadi telah mempunyai pengetahuan perpajakan serta menjalani sosialisasi pajak cenderung untuk mempratikkan pengetahuan meereka yaitu kepatuhan pajak.

Keterbatasan penulis memiliki waktu dan ruang yang terbatas untuk penelitian ini. Sangat sulit untuk menemukan tempat dalam melakukan survei dan penelitian sehingga dibutuhkan banyak waktu dan usaha. Peneliti mengalami masalah dalam melakukan penelitian ini. Hal ini dikarenakan beberapa properti UMKM-Nya di kelurahan Buring tidak memiliki NPWP untuk usaha atau bisnisnya.

Agar lebih bermanfaat dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia praktisi, saran berikut dibuat : (1) bagi masyarakat, diharapkan terus meningkatkan kualitas berdasarkan pengetahuan pajak, kepatuhan wajib pajak, dan sistem *e-filling* yang diperkenalkan oleh pemerintah sehingga pemangku kepentingan dapat mematuhi dengan pajak Indonesia. (2) bagi peneliti selanjutnya didorong untuk menambahkan variabel baru agar mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Hal ini memungkinkan peneliti untuk secara teoritis menggeneralisasi rekomendasi dari temuan penelitian kami untuk menghasilkan yang baru dan lebih banyak wawasan khusus.

Daftar Pustaka

- Akdon, dan Ridwan.(2013). Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung: Alfabeta
- Agustiniingsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 107-122.
- Handayani, K. R., & Tambun, S. (2016). Pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi sebagai variabel moderating (Survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat). *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(2), 59-73.
- Larasati, A. Y. (2014). Pengaruh Penerapan Strategi Pelayanan terhadap Pengetahuan Pajak dan Implementasinya pada Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying).
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Model Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta*.
- Rohmawati, Alifa Nur. Rasmi, Ni Ketut. (2012). Pengaruh kesadaran, penyuluhan, pelayanan, dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 1, No.2 Desember 2012
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2.
- Sharini, N. A., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).

- Susanti, S. & Afifah, L. A. (2021). Pengaruh Kualitas, E-System Perpajakan, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(2), 87-101.
- Tambun (2016), Pengaruh Penerapan System E- Filling Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating, (Survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat)